

Pendampingan Tata Kelola dan Pertanggungjawaban Keuangan Unit Usaha BUMDes Pulotondo

Dyah Metha Nurfitriasih^{1*}, Retno Widiastuti¹, Ari Kamayanti¹, Padma Adriana Sari¹, Sri Hudiarini¹, Galuh Kartiko¹

¹Politeknik Negeri Malang

dyahmetha@polinema.ac.id*, retno.widiastuti@polinema.ac.id, kamayantiari@gmail.com, padmaadrianasari@gmail.com, udiarini@gmail.com, galuh.kartiko@polinema.ac.id

Abstrak

BUMDes Pulotondo merupakan mitra strategis pemerintah desa dalam mendorong pembangunan dan pemerataan ekonomi lokal. Sebagai lembaga keuangan desa, BUMDes memiliki peran penting dalam mendukung kebutuhan usaha mikro di desa. Namun, tata kelola keuangan BUMDes Pulotondo masih dilakukan secara sederhana. Pengelolaan keuangan terbatas pada pencatatan kas dasar, sementara pelaporan keuangan masih kurang detail dan belum memenuhi prinsip akuntabilitas yang memadai. Selain itu, belum adanya laporan pertanggungjawaban keuangan yang terpisah per unit usaha, yang menyebabkan rendahnya transparansi dan kesulitan dalam mengevaluasi kinerja masing-masing unit usaha BUMDes Pulotondo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan BUMDes Pulotondo dan mengidentifikasi solusi untuk meningkatkan efektivitas dan transparansi pengelolaan keuangannya. Untuk mengatasi hal ini, Tim PPM Akuntansi Polinema melakukan pendampingan secara langsung kepada pengelola BUMDes Pulotondo dalam memperbaiki tata kelola keuangan. Pendampingan dilakukan melalui penyampaian materi dengan presentasi interaktif dan disertai praktik langsung penyusunan laporan keuangan menggunakan template Excel yang telah disesuaikan dengan kebutuhan BUMDes. Praktik langsung dilakukan dengan memberikan studi kasus transaksi nyata yang relevan dengan kegiatan BUMDes untuk latihan penyusunan laporan keuangan. Selama praktik langsung, pengelola BUMDes Pulotondo antusias dengan mencoba mengidentifikasi transaksi-transaksi unit usaha yang ada di Desa Pulotondo dan memberikan pertanyaan yang masih belum dipahami terkait akuntansi. Tim PPM juga membuat buku panduan dan video edukasi sebagai referensi berkelanjutan bagi pengelola BUMDes Pulotondo dalam menyusun laporan keuangan secara akurat dan terstruktur. Hasil dari kegiatan pendampingan BUMDes, pengelola BUMDes memberikan respon positif yakni adanya kemudahan dalam memahami dan menyusun laporan keuangan untuk unit-unit usaha yang ada di Desa Pulotondo.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Pertanggungjawaban Keuangan Unit Usaha, BUMDes Pulotondo

Abstract

BUMDes Pulotondo is a strategic partner of the village government in promoting development and economic equality at the local level. As a village financial institution, BUMDes plays an important role in supporting the needs of micro enterprises in the village. However, the financial management of BUMDes Pulotondo is still conducted in a simple manner. Financial management is limited to basic cash recording, while financial reporting is still lacking in detail and does not meet adequate accountability principles. In addition, there is no separate financial accountability report for each business unit, which leads to low transparency and difficulties in evaluating the performance of each BUMDes Pulotondo business unit. This study aims to analyze the financial management of BUMDes Pulotondo and identify solutions to improve the effectiveness and transparency of its financial management. To address this issue, the PPM Accounting Team of Polinema provided direct assistance to the management of BUMDes Pulotondo in improving financial governance. The assistance was carried out through the delivery of materials using interactive presentations, along with practical exercises for preparing financial reports using templates in Excel customized to meet the needs of BUMDes. Direct practice involved providing case studies of real transactions relevant to the activities of BUMDes for practicing financial

DOI: <https://doi.org/10.47134/comdev.v6i1.1634>

*Correspondensi: Dyah Metha Nurfitriasih

Email: dyahmetha@polinema.ac.id

Received: 01-04-2025

Accepted: 20-06-2025

Published: 24-06-2025



Journal of Community Development is licensed under a [Creative Commons Attribution-4.0 International Public License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright: © 2025 by the authors.

report preparation. During the practical sessions, the management of BUMDes Pulotondo was enthusiastic about trying to identify transactions of business units present in Pulotondo Village and posed questions that they still did not understand regarding accounting. The PPM Team also created a guidebook and educational videos as ongoing references for the management of BUMDes Pulotondo in preparing financial reports accurately and systematically. The results of the BUMDes mentoring activities, BUMDes managers gave a positive response, namely the ease in understanding and preparing financial reports for business units in Pulotondo Village

Keywords: Financial Management, Business Unit Financial Accountability, BUMDes Pulotondo

I. PENDAHULUAN

Desa merupakan suatu komunitas yang memiliki sistem pemerintahan sendiri berdasarkan tradisi dan hak asal-usul yang diakui oleh pemerintah pusat. Letaknya berada dalam wilayah kabupaten dan beroperasi sesuai dengan hukum yang berlaku. Sebuah desa dapat dikatakan mandiri apabila mampu meningkatkan kesejahteraan penduduknya serta menciptakan sumber pendapatan bagi desa itu sendiri. Kemandirian ini tercapai dengan mengoptimalkan berbagai potensi sumber daya yang ada di desa. Untuk mendukung pemanfaatan potensi desa serta memenuhi kebutuhan masyarakat, pemerintah melalui Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 memberikan perhatian khusus dengan menghadirkan program yang mendorong pembentukan badan usaha desa guna menggerakkan perekonomian lokal (Junaidi, 2020).

Salah satu bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan ekonomi desa adalah melalui program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Keberadaan BUMDes telah diatur dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 11 Tahun 2011. Sebagai badan hukum, BUMDes didirikan oleh desa secara mandiri atau berkolaborasi dengan desa lain. Fungsinya mencakup pengelolaan usaha, pemanfaatan aset, peningkatan investasi dan produktivitas, serta penyediaan layanan dan aktivitas bisnis lainnya demi kesejahteraan masyarakat desa (Anwar, 2021; Savitri et al., 2022). Pembentukan BUMDes didasarkan pada potensi yang dimiliki desa serta kebutuhan masyarakatnya, dengan tujuan utama meningkatkan taraf hidup warga desa. Inisiatif pembentukan badan usaha ini datang dari masyarakat dengan dukungan penuh dari pemerintah desa karena BUMDes merupakan lembaga ekonomi desa yang dikelola bersama-sama (Junaidi, 2020).

Selain itu, BUMDes juga berperan sebagai lembaga keuangan desa yang bertugas menjalankan bisnis finansial guna memenuhi kebutuhan usaha mikro bagi pelaku ekonomi setempat. Oleh sebab itu, pengelolaannya harus dilakukan secara profesional dengan menerapkan prinsip keterbukaan, kerja sama, transparansi, akuntabilitas, serta keberlanjutan demi mendukung pengembangan ekonomi masyarakat (Mustanir, 2019). Dalam hal pelaporan keuangan desa, aspek kinerja, transparansi, dan akuntabilitas menjadi faktor penting yang berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan mereka (Utama, 2021).

BUMDes Pulotondo, Kec. Ngunut, Kab. Tulungagung merupakan salah satu mitra dari pemerintah desa yang bertujuan untuk mewujudkan Pembangunan dan pemerataan ekonomi dengan strategi yang baik. Bersama pemerintah dan Masyarakat, BUMDes Pulotondo telah membentuk tim pengelola yang diharapkan dapat memberikan dukungan baik itu dari strategi, perencanaan dan pelaksanaan yang professional untuk

dapat mewujudkan kesejahteraan kepada masyarakat desa. Adapun pengelola BUMDes Pulotondo sebagai berikut.

Tabel 1. Pengelola BUMDes Pulotondo

Jabatan	Anggota
Penasehat	Mawardi (kepala desa)
Pengawas	1. Drs. Abdurrahman, 2. M. Adib Hasani, 3. Jaelani Suryo Widodo
Pengurus	1. Mustofa Abdul Hanan (direktur/ketua), 2. Husnul khotimah (sekretaris), 3. Muhammad riadla (bendahara)

Desa Pulotondo mendirikan BUMDes Pulotondo Mulyo pada tahun 2015 yang dimulai dengan pendirian Kantin Kejujuran yang terletak pada Balai Desa yang pada awalnya hanya bertujuan untuk melayani kebutuhan makanan dan minuman bagi murid TK dan PAUD yang berlokasi Balai Desa tersebut. Kemudian di tahun berikutnya BUMDes menambah unit usahanya yakni berjualan gas LPG dan Galon Air Mineral, Sewa EDC, mendirikan BRI Link dan catering. Unit-unit usaha ini berjalan dengan baik dan menambah pendapatan BUMDes. Pendirian BUMDes Pulotondo sesuai dengan tujuan pendirian BUMDes yakni (1) peningkatan kemampuan keuangan desa, (2) pengembangan usaha masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan, (3) mendorong tumbuhnya usaha masyarakat, (4) penyedia jaminan sosial dan (5) penyedia pelayanan masyarakat desa (Mutiarni, Zuhro dan Utomo, 2018).

Pengembangan unit-unit usaha di BUMDes memerlukan pengelolaan keuangan yang baik dan pertanggungjawaban keuangan setiap unitnya. Oleh karenanya, BUMDes harus menyusun laporan keuangan untuk unit usaha yang ada secara transparan (Savitri et.al., 2022). Selain itu, BUMDes juga wajib memberikan laporan aktivitas, perkembangan unit-unit usaha BUMDes, dan hasil kinerjanya kepada pemerintah desa serta masyarakat desa melalui musyawarah desa (Kesuma et.al 2022). Pengelolaan keuangan BUMDes bertujuan agar BUMDes memiliki data lengkap mengenai keuangan BUMDes mulai dari sumber dana yang diperoleh, pencatatannya, penggunaannya dan pertanggungjawabannya. Pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kinerja BUMDes dengan perencanaan yang baik untuk pengembangan usaha sampai dengan pertanggungjawaban setiap kegiatannya. Kemajuan BUMDes terletak pada baik atau buruknya pengelolaan BUMDes tersebut (Abdurrahman et al., 2021).

Tata kelola keuangan menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi BUMDes Pulotono. Selama ini pengelolaan BUMDes Pulotondo masih dilakukan secara umum dan sederhana, terbatas pada pencatatan kas dan pelaporan dasar. Meskipun metode ini telah menjadi hal yang umum dan sudah biasa dilakukan, namun akan menyulitkan pengelola untuk melakukan evaluasi yang akurat terhadap kinerja dan hasil setiap unit usaha BUMDes Pulotondo. Selain itu belum adanya pelaporan pertanggungjawaban keuangan yang disusun per unit usaha BUMDes. Akibatnya pengelola BUMDes mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan bulanan yang harus disampaikan kepada perangkat desa, serta menghadapi hambatan dalam melakukan evaluasi yang efektif.

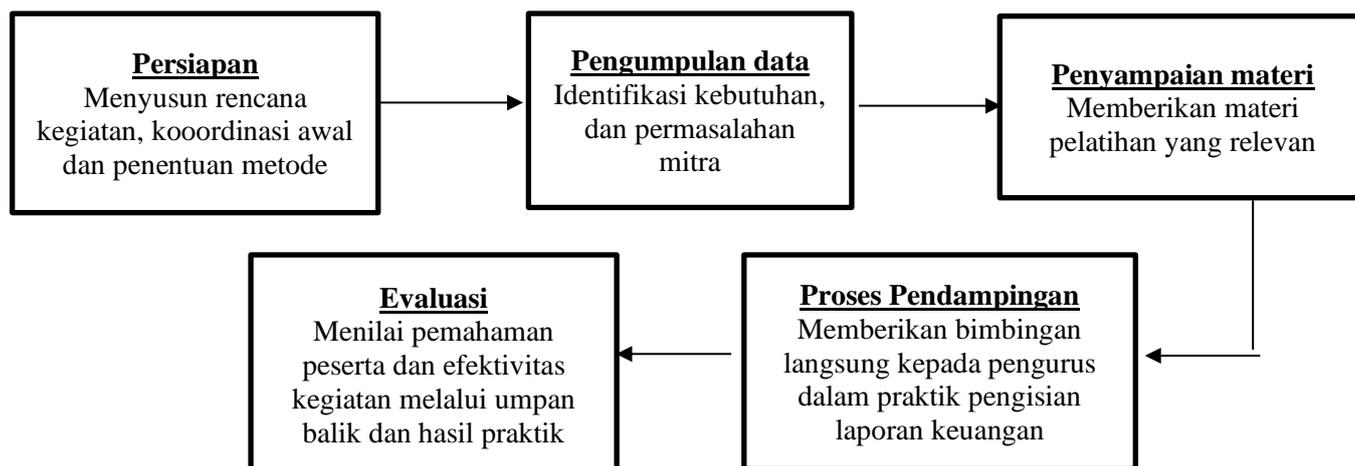
Permasalahan ini diperparah oleh keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang mengelola BUMDes, terutama dalam aspek literasi keuangan. Sebagian besar pengelola BUMDes berasal dari latar belakang non-akuntansi dan belum mendapatkan pelatihan yang memadai dalam tata kelola keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Rendahnya tingkat literasi keuangan ini berdampak langsung terhadap kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, pendekatan pendampingan menjadi strategi yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan ini.

Untuk mengatasi hal tersebut, pendekatan pendampingan menjadi strategi yang paling tepat dan relevan. Pendampingan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga memberikan ruang bagi pengelola untuk belajar secara interaktif melalui praktek langsung yang relevan dengan konteks lokal pengelolaan BUMDes. Pendekatan ini memungkinkan peningkatan pemahaman secara bertahap dan berkelanjutan, serta mendorong penguatan kapasitas manajerial pengelola BUMDes sejalan dengan tujuannya untuk pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa (Handajani et al. 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, Tim PPM melaksanakan kegiatan pendampingan keuangan di BUMDes Pulotondo Mulyo. Kegiatan ini mencakup pendampingan penyusunan laporan keuangan serta laporan pertanggungjawaban keuangan unit-unit usaha BUMDes Pulotondo. Melalui kegiatan ini, pengelola dibekali dengan wawasan baru dan pengetahuan praktis mengenai tata kelola keuangan yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal ini akan mempermudah pengelola BUMDes untuk laporan pertanggungjawaban keuangan tiap-tiap unit usaha yang ada di BUMDes Pulotondo. BUMDes juga dapat menjalankan fungsinya dengan lebih profesional, serta berkontribusi secara optimal dalam pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa

II. METODE

Kegiatan PPM dilaksanakan pada Kantor Desa Pulotondo – Kabupaten Tulungagung dengan metode menggunakan Metode Participatory Learning and Action (PLA). Metode PLA merupakan pendekatan yang berbasis pada prinsip learning by doing, yang menekankan partisipasi aktif dari peserta. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk meningkatkan keterlibatan peserta guna memperkuat keterampilan dan pengetahuan mereka (Juniawan et al., 2023). Fokus utama kegiatan PPM ini adalah membantu Mitra dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi, khususnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Dengan demikian, diharapkan dapat terwujud pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta terciptanya transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban keuangan Mitra. Tahap pelaksanaan PPM adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan PPM

Kegiatan awal dilakukan kunjungan dan diskusi dengan Kepala Desa Pulotondo. Kegiatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan, permasalahan dan potensi Masyarakat di Desa Pulotondo. Hasil diskusi menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan BUMDes masih dilakukan secara sederhana dan manual serta belum mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, sebagian besar pengurus BUMDes Pulotondo berasal dari latar belakang non-akuntansi dan belum sepenuhnya memahami fungsi akun dalam laporan keuangan. Hal ini berdampak langsung terhadap kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, dibutuhkan pendampingan dalam pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, TIM PPM melakukan diskusi dan merancang solusi yang tepat terkait dengan permasalahan di Desa. Tim PMM menyusun *template excel* laporan keuangan yang akan membantu pengurus untuk menyusun laporan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan. Selain itu TIM membuat video tutorial penyusunan laporan keuangan agar mudah dipahami oleh pengurus. Selanjutnya, dilakukan diskusi teknis dengan pihak BUMDes terkait pelaksanaan kegiatan PPM. Diskusi ini mencakup kesiapan sarana dan prasarana, metode penyampaian, jadwal pelatihan, serta penentuan peserta atau audiens yang terlibat.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan penyampaian materi dan mendemonstrasikan penyusunan laporan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan perunit usaha BUMDes kepada Pengurus BUMDes Pulotondo. Penyampaian dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami agar pengurus BUMDes Pulotondo mampu memahami langkah-langkah dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Sebagai bentuk praktik, pengurus BUMDes diminta untuk mencoba mengisi *template excel* laporan keuangan sesuai dengan transaksi di unit-unit usaha Desa. Praktik ini dilakukan secara mandiri sebagai bagian dari proses pembelajaran aktif.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui kuesioner. Peserta akan diberikan lembaran kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait kegiatan yang telah terlaksana pada akhir kegiatan. Evaluasi meliputi evaluasi penyampaian materi, kelayakan materi yang diberikan, dan respon penerimaan materi peserta. Evaluasi ini juga diharapkan dapat memastikan apakah secara keseluruhan mitra merasakan kepuasan atas kegiatan PPM yang telah dilaksanakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPM dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 3 Juli 2024 bertempat di Kantor Kepala Desa Pulotondo tepatnya Ruang Pengurus Keuangan Desa Pulotondo. Pelaksanaan kegiatan sebelumnya telah disepakati bersama antara Tim PPM dengan Kepala Desa Pulotondo dan Pengurus Desa. Kegiatan PPM ini merupakan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa yang sebagai tim dan narasumber. Kolaborasi ini memberikan dampak yang luas terhadap komunitas sasaran dan memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka. Penyajian informasi dilakukan secara lisan dengan alat bantu LCD proyektor.



Gambar 2. Diskusi permasalahan yang ada di pengurus Desa Pulotondo

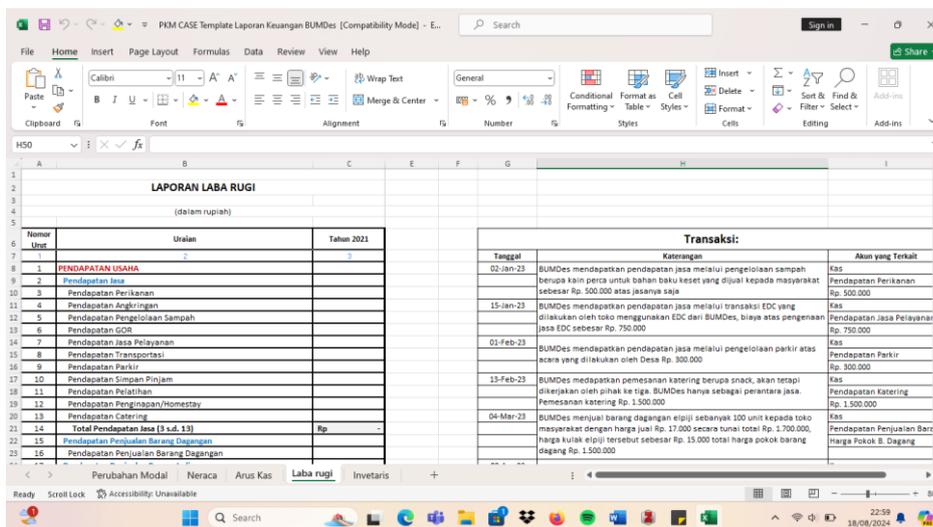
Kegiatan PPM dibuka oleh narasumber (Dyah Metha selaku ketua Tim PMM) dengan menceritakan permasalahan pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan perunit usaha yang ada di Desa Pulotondo yang telah didiskusikan pada awal kunjungan. Diskusi awal ini dilakukan untuk dapat membantu pengurus BUMDes Pulotondo Mulyo dalam mengelola keuangan dengan baik dan dapat melaporkan laporan keuangan serta pertanggungjawaban keuangan per unit usaha yang dimiliki BUMDes tersebut. Selain itu pengurus yang dapat dengan mudah menyusun laporan sendiri dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan bagi pengurus BUMDes Pulotondo Mulyo.

Kegiatan selanjutnya paparan materi dari narasumber (Novita dan Saila selaku anggota Tim PMM). Paparan materi tata kelola keuangan yang disampaikan secara sederhana agar mudah dipahami oleh pengurus desa. Materi yang dimuat adalah laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal. Selain itu narasumber menjelaskan terkait bagaimana menjurnal transaksi yang terjadi pada pengeluaran kas dan pemasukan kas yang hanya dicatat secara manual oleh pihak pengurus. Tidak lupa narasumber juga memberikan buku saku terkait penjelasan akun-akun yang ada di jurnal umum, untuk mempermudah pengurus untuk mengidentifikasi akun yang tepat ketika akan melakukan penjurnalan. Demi memudahkan transfer informasi, materi dipresentasikan menggunakan media microsoft excel supaya dengan mudah dapat didemonstrasikan, sementara itu para peserta diberi form materi tercetak.

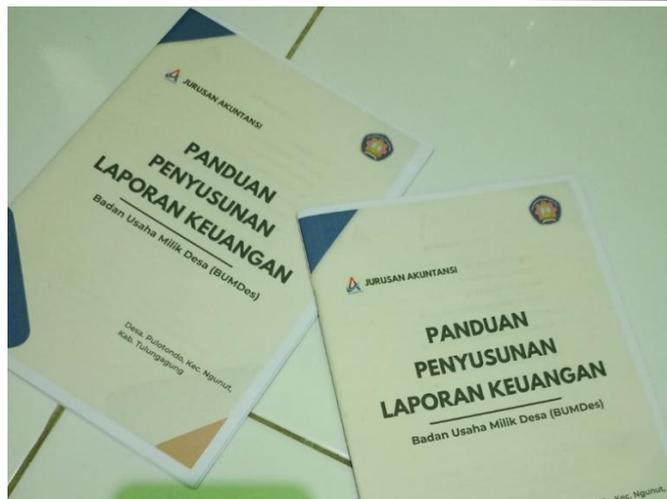


Gambar 3. Penyampaian materi oleh narasumber

Setelah pemaparan materi, Tim PPM juga memberikan praktik dengan menunjukkan cara menganalisis transaksi pengeluaran dan pemasukan kas yang terjadi di unit usaha Desa Pulotondo. Hasil analisis kemudian diinputkan kedalam jurnal umum hingga pembuatan laporan keuangan. Selama praktik ini pengurus antusias dengan mencoba mengidentifikasi transaksi-transaksi yang ada di Desa Pulotondo dan bertanya apabila masih ada yang belum dipahami.



Gambar 4. Proses identifikasi transaksi yang ada di Desa Pulotondo



Gambar 5. Buku saku akun-akun dalam jurnal umum

Untuk mengakhiri kegiatan, tim PPM mempersilakan pengurus untuk berdiskusi lebih lanjut melalui komunikasi whatsapp, ataupun mengadakan sesi pelatihan berikutnya, jika dibutuhkan. Selain itu dilakukan evaluasi atas hasil PPM dilakukan setelah kegiatan selesai melalui kuesioner yang diberikan oleh tim PPM kepada pengurus yang hadir agar tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini tercapai. Kuesioner tersebut terdiri dari beberapa pertanyaan yang ingin memastikan apakah kegiatan PPM yang dilaksanakan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi mitra, apakah anggota tim yang terlibat dalam kegiatan PPM aktif dalam memberikan bantuan, apakah frekuensi pendampingan yang dilakukan oleh tim PPM dirasakan sudah sesuai, dan apakah terjadi peningkatan kemandirian atau penambahan pengetahuan dan ketrampilan pada mitra. Selain pertanyaan – pertanyaan tersebut, kuesioner ini juga diharapkan dapat memastikan apakah secara keseluruhan mitra merasakan kepuasan atas kegiatan PPM yang telah dilaksanakan.



Gambar 6. Foto bersama pengurus Desa Pulotondo dengan Tim Pelaksana

Hasil yang dicapai dengan adanya kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan dari para pengelola BUMDes Pulotondo. Melalui pendampingan ini, pengelola BUMDes sangat terbantu sekali. Pengelola BUMDes memperoleh pengetahuan mengenai langkah-langkah penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, laporan apa saja yang harus disajikan serta laporan pertanggungjawaban perunit usaha BUMDes Pulotondo. Pendampingan ini juga memberikan manfaat langsung karena peserta dapat mengikuti praktik penyusunan laporan dengan baik dan aktif dalam sesi diskusi. Materi yang diberikan sangat membantu dalam memahami struktur laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pemerintah, khususnya dalam rangka pelaporan keuangan melalui aplikasi PPAK (Pelaporan Pertanggungjawaban Aset dan Keuangan) yang dikelola oleh Kementerian Desa.

Namun demikian, pendekatan pendampingan ini juga memiliki beberapa tantangan. Salah satunya adalah waktu kegiatan pendampingan yang terbatas sehingga materi belum tersampaikan secara optimal, terutama bagi pengelola dengan latar belakang non-akuntansi. Tantangan-tantangan ini menjadi evaluasi agar kedepannya pendampingan bisa dirancang lebih fleksibel dan berkelanjutan. Dari sisi hasil, pendampingan membantu pengelola BUMDes memahami langkah-langkah penyusunan laporan keuangan, namun belum sepenuhnya memastikan bahwa pengelola mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri setelah kegiatan selesai. Oleh karena itu, masih diperlukan pendampingan lanjutan. Dengan demikian, meskipun pendekatan pendampingan cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman tata kelola dan pertanggungjawaban keuangan, keberhasilan dalam jangka panjang sangat bergantung pada keberlanjutan pendampingan dan ketersediaan media belajar yang mudah diakses oleh pengelola BUMDes.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan dengan baik dan lancar, melalui serangkaian tahapan dari persiapan materi, persiapan lokasi, pengumpulan peserta, hingga koordinasi teknis pelaksanaan dengan mitra BUMDes Pulotondo. Kegiatan ini diikuti oleh tiga orang pengurus Desa Pulotondo, Peserta telah mengikuti acara dengan antusias, yang terlihat dari aktifnya peserta dalam sesi praktik langsung penyusunan laporan keuangan dan ketelibatan aktif dalam sesi tanya jawab. Hasil kegiatan ini terbentuknya laporan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan untuk masing-masing unit usaha yang dikelola oleh BUMDes Pulotondo. Hal ini sebagai hasil dari praktik langsung menggunakan template yang telah disediakan oleh tim pelaksana. Laporan-laporan ini menjadi langkah awal menuju tata kelola keuangan yang lebih akuntabel dan transparan di lingkungan BUMDes. Evaluasi kegiatan melalui kuesioner yang diberikan oleh Tim PPM, menunjukkan bahwa peserta merasa senang dan puas terhadap materi, penyampaian serta pendekatan pelatihan yang diberikan. Peserta juga menyampaikan harapan agar kegiatan pelatihan serupa dapat dilaksanakan secara rutin di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Rezi. Yusi Mutia B. Al Azhar.A. Edfan Darlis. 2021. Pendampingan Pengelolaan Keuangan Dan Pertanggungjawaban Keuangan BUMDes Di Kabupaten Kampar. COMSEP:Jurnal Pengabdian

Kepada Masyarakat Vol. 2, No. 1, Hal. 126-131

- Anwar. 2021. BUMDes adalah Badan Usaha Milik Desa, Apa Fungsinya? <https://money.kompas.com/read/2021/10/06/150107326/bumdes-adalah-badan-usaha-milik-desa-apa-fungsinya>.
- Handajani, Lilik. Akram. Saipul Arni M. Ayudia S. 2021. Pendampingan Tata Kelola Keuangan Badan Usaha Milik Desa. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA. Vol 4. No 4.
- Irawati, Dina. & Martanti, Diana. E. 2017. Transparansi pengelolaan laporan keuangan BUMDes terhadap pelaporan aset desa (Studi fenomenologi pada BUMDes Desa Karangbendo Kec Ponggok Kab Blitar. Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS 2017) – Jember, 27-28 Oktober 2017, hal 41-51.
- Junaidi, 2020. Pendampingan Pengelolaan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Ladongi, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara. Resona: Jurnal Ilmia Pengabdian Masyarakat. Vol 4. No 1
- Kesuma, Nilam. Aspahani. Nurullah, Asfeni. Efriandy, Iwan. Siregar, M Ichsan. (2022). Optimalisasi Peran Bumdes : Edukasi Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Pertanggung-Jawaban Di Kecamatan Tanjung Lago, Banyuasin. E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.02, No.01, Januari, 2022, pp. 563-572.
- Mustanir, A.(2019). Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa Melalui Kelompok Ekonomi Kewirausahaan Secara Partisipatif. Unggul, Islami, Profesional. February, 2-44.
- Mutiarni, R., Zuhroh, S., & Utomo, L. P. (2018). Pendampingan Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putra Subagyo Desa Miagan-Jombang.
- Savitri, Andreas, Diyanto (2022). Pendampingan Pelaporan Keuangan BUMDes Berbasis *Web Facilitation of Web-Base BUMDes Financial Reporting*. Journal of Community Engagement Research for Sustainability. Vol. 2, No. 6, 2022, pp. 268-277
- Utama, F Rizky. (2021). Pendampingan Dan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Kabupaten Pesawaran. Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services P-ISSN: 2723-6773; E-ISSN: 2746-0533